

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, posisi, manfaat, serta alur dari penelitian ini. Bab pendahuluan juga memuat tentang sistematika pembahasan dari penelitian ini.

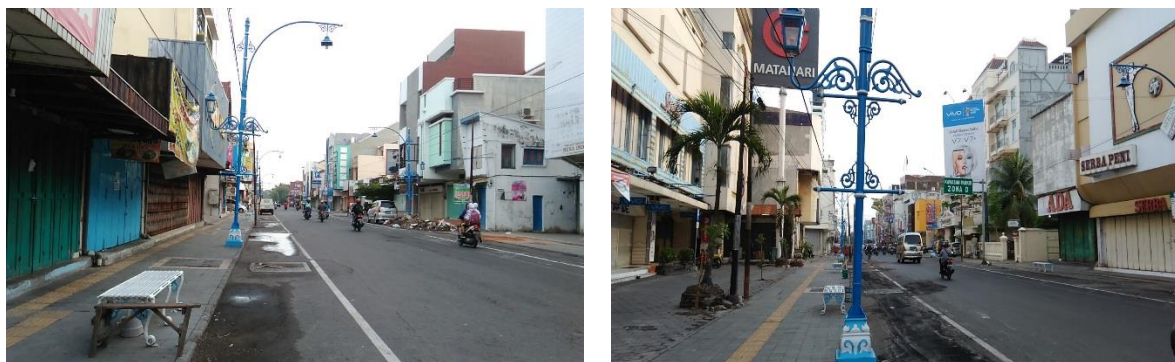
1.1 Latar Belakang

Kota Surakarta merupakan kota besar dengan luas wilayah 44,04 km² dan memiliki sektor basis perdagangan dan jasa (BPS, 2016). Seiring berjalannya waktu, Kota Surakarta terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari munculnya pusat-pusat aktivitas yang menarik pergerakan masyarakat. Salah satu pusat aktivitas yang banyak menarik pergerakan masyarakat adalah kawasan perdagangan dan jasa. Kawasan perdagangan merupakan tempat terjadinya aktivitas perekonomian, tempat terjadi transaksi antara produsen (penghasil barang dan jasa) dengan konsumen (pengguna barang dan jasa). Kawasan perdagangan juga dapat diartikan sebagai kawasan yang dapat memuaskan dan atau memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu (Assauri, 2013). Salah satu kawasan perdagangan dan jasa yang nampak dominan adalah kawasan perdagangan Singosaren. Kawasan perdagangan Singosaren terletak pada koridor jalan Gatot Subroto, Dr. Radjiman, Yos Sudarso. Pada kawasan perdagangan dan jasa ini terdapat pusat perbelanjaan modern Matahari *Departement Store* Singosaren, dan pertokoan-pertokoan yang tersebar di sepanjang koridor jalan tersebut yang menjadi daya tarik masyarakat karena dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Keberadaan kawasan perdagangan ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat sehingga menjadikan kawasan tersebut sebagai tarikan perjalanan. Dengan adanya masyarakat yang mengunjungi kawasan perdagangan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya akan menimbulkan kebutuhan ruang parkir. Kebutuhan ruang parkir timbul sebagai akibat dari mayoritas masyarakat Kota Surakarta lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi daripada menggunakan kendaraan umum dalam melakukan aktivitas dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini didukung dengan data dari Dinas Perhubungan Kota Surakarta bahwa pertumbuhan kendaraan pribadi di Kota Surakarta sebesar 15% per tahun. Fakta di lapangan, mayoritas parkir yang ada di kawasan perdagangan Singosaren menggunakan parkir *on street*.

Besarnya peningkatan kendaraan pribadi yang tidak diimbangi dengan peningkatan luasan jalan, tentu akan mengakibatkan penumpukan kendaraan dan jalan akan menjadi jenuh. Miro (2012) menyatakan bahwa sebagian badan jalan yang dialihfungsikan sebagai ruang parkir dapat menyebabkan terjadinya hambatan mobilitas arus lalu lintas hingga mengakibatkan kemacetan. Keberadaan parkir *on street* pada kawasan tersebut berdampak pada semakin berkurangnya luas jalan yang dapat digunakan untuk sirkulasi kendaraan, sehingga kawasan tersebut menjadi kawasan padat dan sering mengalami kemacetan. Pendapat ini juga didukung dengan hasil studi kemacetan di Kota Surakarta didapatkan kesimpulan bahwa salah satu penyebab kemacetan di koridor Jalan Dr. Radjiman adalah keberadaan parkir *on street* yang tidak teratur.

Selain itu, menurut rencana dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta koridor Jalan Gatot Subroto dan Dr. Radjiman akan dikembangkan dengan konsep “*walking street*”. Saat ini DED (*Detail Engineering Design*) dari pengembangan konsep *walking street* telah selesai disusun. Menurut keterangan dari Bapak Yunanto selaku konsultan yang menangani DED *Walking Street* Gatot Subroto dan Dr. Radjiman, konsep *walking street* akan diterapkan pada koridor jalan Gatot Subroto dan Dr. Radjiman dengan pembangunan pedestrian, *street furniture*, perbaikan saluran drainase, penataan PKL, dan pemasangan kabel bawah tanah untuk kabel telepon dan listrik. Kemudian kawasan tersebut akan digunakan untuk mewadahi kegiatan perdagangan kecil dan menengah seperti UMKM kreatif. Direncanakan pula kawasan ini nantinya dapat menjadi kawasan yang steril dari parkir *on street*. Penerapan seluruh konsep *walking street* ini akan dilakukan secara bertahap. Pada saat ini tahap yang sudah dilaksanakan adalah pembangunan pedestrian, perbaikan saluran drainase, dan pemasangan kabel *fiber optic* bawah tanah di sebagian kawasan.



Gambar 1. 1 Gambaran Walking Street Singosaren
Sumber : Observasi Penulis, 2017

Dengan adanya konsep penataan *walking street* dan kondisi eksisting kawasan yang menjadi padat kendaraan dikarenakan peningkatan volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan peningkatan luasan jalan dan terganggu dengan keberadaan parkir *on street* tersebut, tentunya kendaraan masyarakat tidak lagi dapat diparkir pada sembarang tempat pada badan jalan koridor Gatot Subroto, Dr. Radjiman, Yos Sudarso. Parkir harus dikelola dengan baik agar tetap memberi kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan lokasi-lokasi parkir pada kawasan perdagangan Singosaren yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat.

Dalam RDTR Kota Surakarta, dijelaskan bahwa pemilihan lokasi parkir ditentukan dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut yaitu adanya kemampuan lahan yang dapat menampung kebutuhan parkir yang ada, kedekatan dengan pusat aktivitas perdagangan dengan jarak maksimum jangkauan 400 meter, serta kemudahan lokasi parkir untuk dijangkau dan dengan dilengkapi fasilitas pendukung seperti jalur pedestrian. Keberadaan lokasi parkir diharapkan tidak menimbulkan efek tundaan perjalanan bahkan kemacetan. Penempatan lokasi parkir juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan seluruh pihak terkait terutama bagi masyarakat, sehingga tidak hanya mementingkan kepentingan pemerintah semata.

Menurut Warpani dalam Siahaan (2013), keinginan akan sarana parkir, khususnya untuk pemarkir (perorangan) adalah lokasi parkir yang bebas dan mudah mencapai tempat tujuan. Selain itu sangat diperlukan jarak berjalan yang dapat dijangkau oleh pemarkir ke tempat tujuan dengan cepat dan nyaman. Jarak ideal antara lokasi parkir dengan tempat tujuan kira-kira 300-400 meter. Karena jarak tersebut dianggap masih mampu dicapai dengan berjalan kaki. Apabila penyediaan fasilitas parkir yang memadai tidak dapat memenuhi permintaan/kebutuhan parkir yang ada, akan menyebabkan kemacetan dan frustrasi (Hobbs, 1995).

Dari penjabaran-penjabaran diatas maka perlu diketahui alternatif lokasi parkir yang sesuai kebutuhan dan preferensi pengunjung pada kawasan perdagangan Singosaren.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijabarkan dalam latar belakang dari penelitian ini, pada Kawasan Perdagangan Singosaren akan diterapkan konsep *walking street*. Selain itu kondisi eksisting kawasan yang mulai menunjukkan kejenuhan dan menjadi kawasan padat dan macet yang salah satunya dikarenakan penggunaan ruang parkir *on street* yang tidak teratur, maka akan berimbas

pada penyediaan lokasi parkir yang tidak lagi dapat menggunakan badan jalan sebagai lokasi parkir. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Dimana alternatif lokasi parkir yang sesuai kebutuhan dan preferensi pengunjung pada kawasan perdagangan Singosaren?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan alternatif lokasi parkir yang sesuai kebutuhan dan preferensi pengunjung pada kawasan perdagangan Singosaren. Kemudian, sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Identifikasi kondisi lokasi parkir eksisting pada kawasan perdagangan Singosaren.
2. Identifikasi kebutuhan ruang parkir pada kawasan perdagangan Singosaren.
3. Identifikasi kriteria-kriteria penentuan lokasi parkir.
4. Analisis lokasi parkir pada kawasan perdagangan Singosaren.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dari penelitian ini adalah kawasan perdagangan Singosaren. Kawasan perdagangan Singosaren yaitu pertokoan pada koridor jalan Gatot Subroto, Dr. Radjiman, Yos Sudarso yang memiliki kesamaan karakteristik perdagangan (jenis barang yang dijual). Batasan kawasan perdagangan Singosaren yaitu :

- Ruas jalan Gatot Subroto dari titik Jalan Slamet Riyadi (simpang empat Pasar Pon) hingga titik Jalan Dr. Radjiman (simpang empat Singosaren).
- Ruas jalan Dr. Radjiman (ruas 1) dari simpang empat Coyudan (Toko Kilat) hingga simpang empat Singosaren.
- Ruas jalan Dr. Radjiman (ruas 2) dari simpang empat Singosaren hingga simpang empat Pasar Kembang.
- Ruas jalan Yos Sudarso dari titik Jalan Slamet Riyadi (simpang empat Nonongan) hingga simpang empat Coyudan (Toko Kilat) Jalan Dr. Radjiman.



Gambar 1. 2 Peta Wilayah Penelitian
Sumber : Penulis, 2017

1.4.2 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu adalah batasan data/waktu yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016 atau 2017. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan lokasi parkir yang diteliti membutuhkan data terbaru.

1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Batasan substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi kebutuhan ruang parkir pada kawasan perdagangan Singosaren, kriteria lokasi parkir yang baik, dan alternatif lokasi parkir yang sesuai pada kawasan perdagangan Singosaren berdasarkan preferensi pengunjung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini akan didapatkan manfaat bagi ranah keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota. Manfaat yang dimaksud yaitu memberikan gambaran mengenai bagaimana lokasi parkir yang sesuai dengan kebutuhan kawasan perdagangan berdasarkan preferensi pengunjung kawasan perdagangan tersebut

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini akan didapatkan rekomendasi alternatif lokasi parkir berdasarkan preferensi pengunjung pada kawasan perdagangan Singosaren yang akan diterapkan konsep *walking street*. Hasil analisis tersebut dapat menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Kota Surakarta dan SKPD terkait dalam perencanaan kawasan perdagangan tersebut di masa mendatang.

1.6 Posisi Penelitian

1.6.1 Posisi Penelitian dalam Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota



Perencanaan wilayah dan kota memiliki 9 aspek perencanaan yaitu aspek kebijakan, fisik dasar, tata guna lahan, demografi, sarana prasarana, ekonomi, transportasi, dan kelembagaan pembiayaan. Dalam skema diatas penelitian terkait analisis lokasi parkir pada kawasan perdagangan merupakan penelitian yang terkait dari 3 aspek perencanaan yaitu aspek transportasi, aspek tata guna lahan, dan aspek sarana prasarana. Dari aspek tata guna lahan dan sarana prasarana akan membentuk kawasan perdagangan kemudian dihubungkan dengan aspek transportasi dengan komponen yang terkait adalah kebutuhan parkir dan kepadatan lalu lintas

pada kawasan penelitian. Dari kedua bentuk turunan tersebut kemudian dibutuhkan analisis lokasi parkir pada kawasan perdagangan dan jasa.

1.6.2 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Sebelumnya

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian sejenis yang terkait dengan parkir. Berikut tabel posisi penelitian terhadap penelitian sebelumnya.

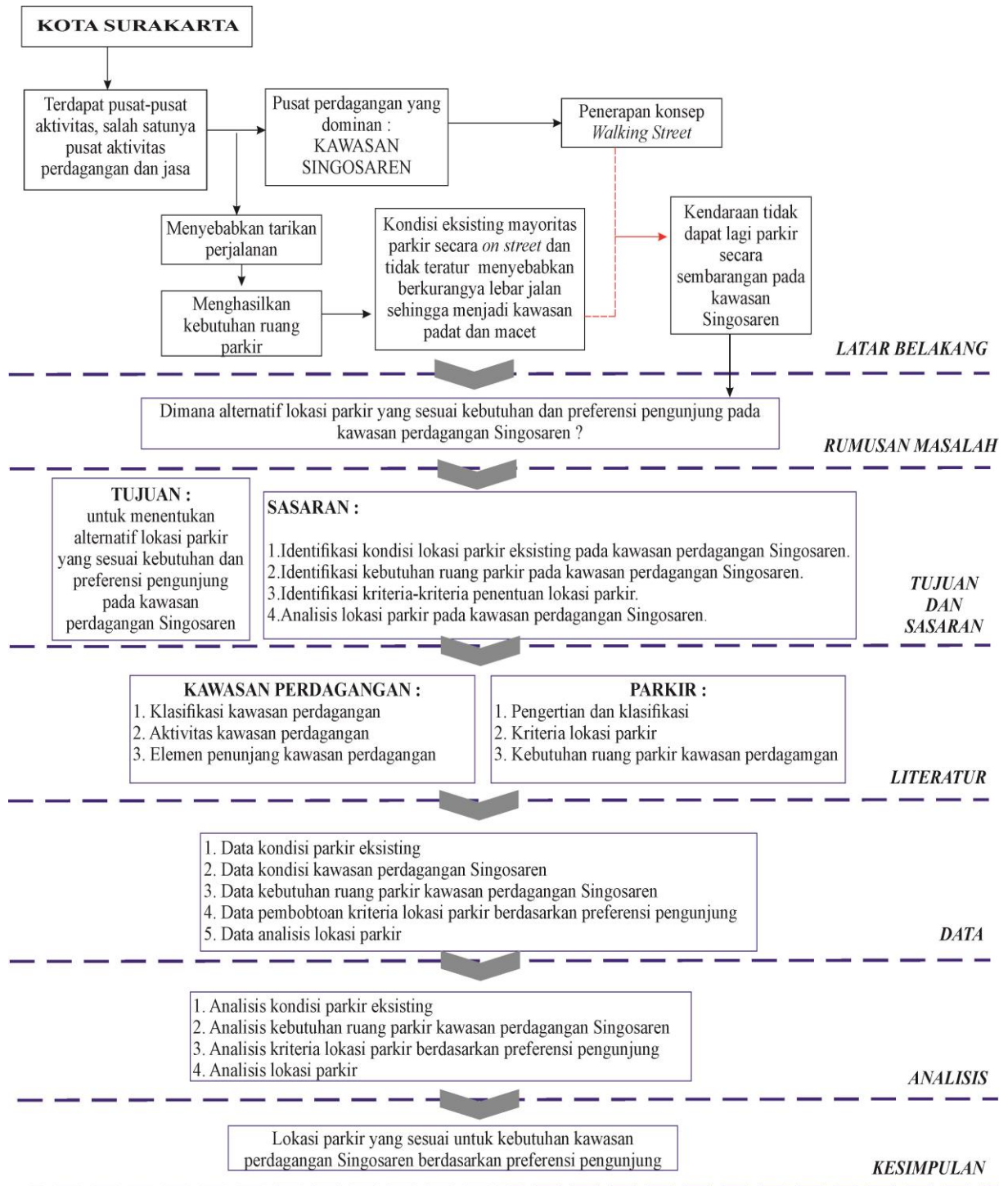
Tabel 1. 1 Posisi Penelitian terhadap Penelitian Sejenis

No.	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kaitan dengan Penelitian
1.	Yosafat Flancius Siahaan	Skripsi, 2013	Sifat-Sifat Lokasi Parkir Kawasan Wisata Keraton Surakarta Berdasarkan Karakteristik Ruang dan Aktivitas	Deskriptif Kuantitatif dan kualitatif	Lokasi parkir mempertimbangkan analisis karakteristik ruang dan aktivitas dengan hasil : lokasi parkir kawasan wisata keraton didistribusikan di dalam dan diluar kawasan untuk memecah pergerakan.	Persamaan : Sama-sama mengkaji lokasi parkir Perbedaan: mengkaji lokasi parkir pada kawasan wisata
2.	Annisa Nur Ulfa	Skripsi, 2013	Kajian Kondisi Parkir Berdasarkan Kebutuhan dan Karakteristik Kawasan Singosaren Kota Surakarta	Deskriptif Kuantitatif	Kebutuhan parkir kawasan singosaren terbagi menjadi 2 tipe yaitu parkir pada badan jalan dan diluar badan jalan.	Persamaan : Sama-sama mengkaji kawasan Singosaren Perbedaan: hanya mengkaji kebutuhan dan karakteristik parkir
3.	Kardi Teknomo dan Kazunori Hokao	Jurnal 1997	<i>Parking Behavior in Central Business District- A Case Study of Surabaya, Indonesia</i>	Deskriptif Kuantitatif	Preferensi pengunjung dalam memilih tempat parkir (on street, lapangan parkir, gedung parkir) dipengaruhi oleh ketersediaan ruang parkir, tujuan perjalanan, lama waktu mencari dan menunggu tempat parkir, waktu berjalan, biaya parkir, kenyamanan, dan keamanan	Persamaan : Sama-sama mengkaji parkir pada kawasan perdagangan dan preferensinya Perbedaan : berada pada lokus wilayah yang berbeda
4.	Fauzi Nuraninda Haqie	Skripsi 2017	Analisis Penentuan Lokasi Parkir pada Kawasan Perdagangan Singosaren Kota Surakarta Berdasarkan Preferensi Pengunjung	Deskriptif Kuantitatif	Didapatkan alternative lokasi parkir yang sesuai kebutuhan dan preferensi pengunjung. Didapatkan pula urutan tingkat kepentingan kriteria lokasi parkir yang baik menurut preferensi pengunjung	Mengkaji kondisi, kebutuhan, alternative lokasi parkir dan preferensinya pada kawasan perdagangan Singosaren Kota Surakarta

Sumber : Identifikasi penulis, 2017

1.7 Alur penelitian

Bagan berikut merupakan penjabaran dari alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini.



Gambar 1. 3 Alur Penelitian
 Sumber : Analisis Penulis, 2017

1.8 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab mulai dari bab pendahuluan hingga bab kesimpulan dengan penjabaran substansi masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, posisi, manfaat, serta alur dari penelitian ini. Bab pendahuluan juga memuat tentang sistematika pembahasan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab II Tinjauan Literatur memuat tentang penjabaran-penjabaran dan review literature yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut yaitu teori yang berkaitan dengan kawasan perdagangan dan teori yang berkaitan dengan parkir. Dalam bab ini juga memuat variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kerangka rancangan penelitian, kebutuhan data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Bab IV Data dan Analisis memuat tentang penjabaran-penjabaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Data-data tersebut mengenai kondisi kawasan perdagangan Singosaren dan data-data yang berkaitan dengan parkir. Dalam bab ini juga akan dijabarkan mengenai analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PEMBAHASAN

Bab V Pembahasan memuat tentang telaah dan atau pembahasan kritis dan lebih lanjut dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab VI Kesimpulan memuat tentang kesimpulan dari penelitian ini serta rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini.